

Santoso (2002:149) mengatakan bahwa tujuan analisa korelasi ini adalah “ ingin mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut “. Jika besarnya korelasi $> 0,5$ maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut.

Dengan menggunakan hipotesis : *Self Efficacy* mempunyai hubungan/korelasi positif yang signifikan dengan Self Directed Learning mata kuliah Konstruksi tes pada mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2010. Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16.0 for windows. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta *Shapiro-Wilk*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogoraf-Smirof* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel *Self Efficacy* diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.
- 2) Pada variabel *Self Directed Learning* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel *Self Efficacy* diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka bisa dikatakan distribusi tidak normal.
- 2) Pada variabel *Self Directed Learning* diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal. Pengujian data normalitas ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel : 12 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Self Efficacy</i>	.125	112	.000	.946	112	.000
<i>Self Directed Learning</i>	.173	112	.000	.937	112	.000

2. Analisis Data

Setelah diketahui distribusi data tidak normal selanjutnya data dianalisis. Untuk mengetahui korelasi antar kedua variable. Pada

penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Kendall's Tau* dengan bantuan computer program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16.0 *for windows*.

Analisis korelasi *Kendall's Tau* adalah salah satu tehnik untuk mencari hubungan antar dua variable yang mana jumlah subjek tidak melebihi 30 atau dapat juga digunakan dikarenakan distribusi data tidak normal (Anwar, 2009).